

BAB

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- Bentuk pilar berpengaruh terhadap kedalaman gerusan. Dalam percobaan penggerusan lokal yang dilakukan, bentuk pilar B mempunyai kedalaman gerusan yang lebih dangkal dibanding dengan pilar A. Hal ini membuktikan bahwa bentuk muka pilar yang dibulatkan dapat mengurangi kedalaman gerusan lokal dibanding dengan bentuk muka pilar yang segi empat.
- Bentuk pilar yang terbaik adalah pilar tipe B dengan kedalaman gerusan yang sangat dangkal dan tidak akan membahayakan pilar itu sendiri. Gerusan yang terjadi pada pilar tipe B, yaitu 1,6 cm untuk 1 pilar, 2,2 cm untuk 2 pilar, 4,5 cm untuk 2 pilar dengan sudut 5° , dan 5,9 cm untuk 2 pilar dengan sudut 10° . Sedangkan pilar tipe A menghasilkan gerusan yang sangat dalam, yaitu 4,7 cm untuk 1 pilar, dan 6,5 cm untuk 2 pilar.
- Jumlah pilar mempengaruhi pola aliran air dan gerusan lokal. Dengan menggunakan 2 pilar dapat menambah terjadinya turbulensi di bagian tengah antara pilar dengan pilar.
- Arah pilar yang bersudut dapat menyebabkan gerusan lokal semakin melebar ke arah samping dan hilir pilar. Pilar yang bersudut menghasilkan gerusan yang sangat dalam.

Saran

- Perlu dilaksanakannya penelitian dengan bentuk pilar yang lebih variatif agar mendapatkan perbandingan kedalaman gerusan lokal dari setiap bentuk pilar dan mendapatkan bentuk pilar yang paling efektif dalam penggerusan lokal.
- Arah memanjang pilar sebaiknya sejajar dengan arah aliran air.
- Masih banyak parameter yang dapat diteliti lebih lanjut, contohnya pasir, debit aliran, kemiringan dasar saluran, dan lain-lain.